



**AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022**



# **SEMAKIN MENGASIHI, PEDULI, DAN BERSAKSI**



**TIM KARYA APP**  
**Keuskupan Agung Jakarta**

# - Lagu Pembuka -

1 = Bb

♩ = 90

4/4

## Mengasihi, Peduli, dan Bersaksi

(Theme Song ARDAS KA) 2022 - 2026)

Lagu : Rm. Pius Novrin A., Pr.

1

1 2 | 3 . 5 5 . 3 | 2 . . 1 1 2 | 3 . 5 5 . 6 | 5 . . .  
Ki-ta sba- gai Ge- re- ja Per- se-ku tu- an u- mat- Nya

3 5 | 6 . 1 1 . 6 | 5 . 1 1 . 6 1 | 4 3 2 . 1 | 2 . . .  
Ber-ju- ang sma- kin me-nga- si- hi pe-du- li dan ber- sak- si

2

1 2 | 3 . 5 5 . 3 | 2 . . 1 2 | 3 . 5 5 . 6 | 5 . . .  
Di-am- bil di-ber- ka- ti di-pe- cah dan di- ba- gi

3 5 | 6 . 1 1 . 6 | 5 . 1 1 . 1 2 3 | 4 5 5 6 1 | 2 . . .  
Ki-ta war- ta- kan ka- sih Tu- han di se- tiap sen- di ke hi- du- pan

### Reff

. 5 2 7 | 1 . 5 5 . | 5 . . 5 2 7 | 1 . 5 5 . | 5 .  
Ber- di- ri- lah te- guh dan ja- ngan- lah go- yah

. 5 2 3 | 3 . 1 1 . 3 | 3 . 1 1 . 5 | 6 7 1 3 | 2 .  
gi- at- lah se- la- lu da- lam pe- ker- ja- an Tu- han Al- lah

. 5 2 7 | 1 . 5 5 . | 5 . . 5 2 7 | 1 . 5 5 . | 5 .  
Ma- ri- lah ber- sa- tu ber- ge- rak ber- sa- ma

. 5 2 3 | 3 . 1 1 . 3 | 3 . 1 1 . | 6 7 1 2 | 1 . . .  
de- mi ta- nah a- ir In- do- ne- sia ki- ta ter- cin- ta

### Coda

. 5 2 3 | 3 . 1 1 . 3 | 3 . 1 1 . 5 | 4 3 2 . 1 | 1 . . . ||  
O Bun- da Ma- ri- a San- to Yu- suf Do- a- kan- lah ka- mi

## **TAHUN PENGHORMATAN MARTABAT MANUSIA**

### **BENTUK**

Logo berbentuk bulat merepresentasikan Hosti Kudus dari perayaan Ekaristi. Hal ini menggaris-bawahi bahwa seluruh persekutuan dan gerak umat KAJ dalam penghormatan martabat manusia dilandaskan pada Spiritualitas Ekaristi.



### **LAMBANG KAJ – GEMBALA BAIK DAN MURAH HATI**

Lambang KAJ berada di tengah lingkaran menegaskan identitas umat beriman Katolik di KAJ sebagai persekutuan dan gerakan umat Allah dengan semangat dasar Gembala Baik dan Murah Hati di setiap karya dan pelayanan, termasuk dalam tahun Penghormatan Martabat Manusia.

### **SALIB YESUS BERWARNA MERAH**

Siluet Yesus yang tersalib menjadi lambang Kasih dan pemberian dirinya yang utuh sampai habis di salib. Warna merah tua pekat melambangkan Darah Kristus yang tercurah bagi pengudusan dan kemuliaan manusia serta menjadi warna kemartiran yang menjadi bagian dari perutusan umat KAJ.

### **LATAR BELAKANG MERAH PUTIH**

Merah Putih adalah simbol dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, tempat umat KAJ hidup bertumbuh dan berbuah. Merah Putih menjadi lambang watak kita sebagai warga negara Indonesia yang selalu peduli dan cinta Tanah Air.

### **MENGASIHI – PEDULI – BERSAKSI**

Kata Mengasihi – Peduli – Bersaksi menggaris-bawahi bahwa umat KAJ dipanggil untuk menghidupi panggilan dan perutusan kita bersama untuk semakin mengasihi, semakin peduli, dan semakin bersaksi di tengah kehidupan kita sehari-hari.

## **SILUET MANUSIA MENGGANDENG LANSIA DAN DIFABEL**

Siluet manusia ini menggambarkan bahwa setiap dari kita dipanggil untuk memperhatikan, merangkul, dan melindungi setiap pribadi manusia, terutama mereka yang kecil, lemah, miskin, tertindas dan difabel.

Warna siluet manusia di tengah sama dengan warna Yesus tersalib, menyimbolkan bahwa gerakan kepedulian kita bersumber dari Kristus sendiri yang telah peduli terlebih dahulu kepada setiap manusia sampai mencurahkan darah-Nya di kayu salib.



## **TANGAN WARNA HIJAU MUDA DAN TUA MENGHADAP ATAS DAN BAWAH**

Hijau adalah warna yang menyimbolkan kedamaian, kelembutan dan kesegaran. Warna hijau muda dan hijau tua melambangkan gerak bersama antara generasi muda dan generasi lanjut untuk saling bersinergi dan bekerjasama satu sama lain dalam mewujudkan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta 2022.

Tangan menghadap ke atas menjadi simbol tindakan pemulihan Allah dari setiap pelayanan yang diupayakan di tahun Penghormatan Martabat Manusia ini.

Pangkal tangan dari tangan menghadap ke atas itu layaknya aliran air ke bawah menjadi simbol Kristus yang mencurahkan Rahmat dan Kristus yang menjadi sumber gerakan kita dalam penghormatan martabat manusia.

Tangan menghadap ke bawah merupakan simbol dari tindakan pengudusan manusia bahwa Kristus sendiri yang menguduskan kita untuk mampu makin mengasihi, makin peduli dan makin bersaksi.

## - DAFTAR ISI -

<b>LAGU MENGASIHI, PEDULI DAN BERSAKSI (Theme Song ARDAS KAJ 2022-2026)</b>	<b>2</b>
<b>MAKNA LOGO</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>6</b>
<b>PERTEMUAN I PERAN GEREJA DALAM BIDANG PENDIDIKAN</b>	<b>9</b>
<b>PERTEMUAN II PERAN GEREJA DALAM BIDANG KESEHATAN</b>	<b>16</b>
<b>PERTEMUAN III PERAN GEREJA DALAM BIDANG PERLINDUNGAN SOSIAL</b>	<b>24</b>
<b>PERTEMUAN IV PERAN GEREJA DALAM BIDANG USAHA INFORMAL/MIKRO</b>	<b>32</b>
<b>LAGU-LAGU (untuk pertemuan Lingkungan)</b>	<b>38</b>
<b>DOA LITANI ARDAS KAJ 2022-2026</b>	<b>43</b>
<b>MARS ARDAS KAJ 2022-2026</b>	<b>44</b>

## - KATA PENGANTAR -

Saudara saudari yang terkasih dalam Kristus,

Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta 2022 adalah Penghormatan Martabat Manusia. Tentunya dengan Arah Dasar ini diharapkan dapat menjadi inspirasi perjalanan iman umat di Keuskupan Agung Jakarta selama tahun 2022 untuk mempunyai semangat “Mengasihi, Peduli dan Bersaksi” dalam hidup bersama. Sementara itu Paus Fransiskus memanggil kita untuk ber-Sinode, artinya kita dipanggil untuk “Berjalan Bersama”. Paus Fransiskus hendak mengajak kita untuk mendengarkan dan merefleksikan bagaimana Gereja “berjalan bersama” dengan mereka yang menderita dalam situasi saat ini. Dengan demikian, Baik Arah Dasar KAJ dan Panggilan Sinode Paus Fransiskus hendak mengajak Gereja terbuka terhadap kondisi-kondisi kemanusiaan dan berani mengambil sikap bergerak membantu dengan dijiwai oleh semangat Kristus sendiri.

Aksi Puasa Pembangun 2022 tidak hanya menjadi sebuah permenungan, tetapi juga menjadi salah satu jalan konkret untuk mewujudkan ajakan Arah Dasar dan sinode. Renungan-renungan yang ditawarkan mengajak kita semua untuk melihat kondisi hidup (martabat) manusia dalam situasi saat ini (pandemi Covid-19). Dalam renungan APP 2022 ini, kita ingin melihat lebih dalam lagi mengenai Penghormatan Martabat Manusia, terutama di bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang perlindungan sosial dan bidang usaha mikro.

## - KATA PENGANTAR -

Keempat topik ini akan mengajak kita semua untuk melakukan tindakan nyata, “berjalan bersama” mereka yang membutuhkan pertolongan di masa ini, sehingga dengan demikian, kita menunjukkan wajah Kerahiman Allah untuk semua orang.

Semoga panduan APP 2022 ini dapat mengantar kita semua untuk membuat aksi konkret, entah pribadi, keluarga, lingkungan atau paroki. Aksi konkret ini merupakan perwujudan Kasih Allah kepada semua orang, terutama orang yang membutuhkan bantuan kita. Dengan demikian kita mewujudkan “Berjalan Bersama” dan Penghormatan Martabat Manusia .

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk Romo Josep Susanto, Pr beserta Tim K3S, Romo Adrianus Suyadi, SJ beserta Tim PSE, keempat penulis materi renungan (Bapak Agustinus Purwanto, Ibu Stefanie Adityavarna, Bapak Stephanus Reza Sjarif dan Bapak Danny Hartoyo Budihardja) dan tim dari komisi-komisi yang telah terlibat menyusun panduan renungan APP 2022, juga kepada Tim Binus University, Tim Komsos Paroki Sunter dan Rocky Pascadena yang telah membantu pembuatan podcast materi APP 2022. Terimakasih juga kepada Andreka Irvandawisnu yang telah membuat ilustrasi sekaligus me-layout buku APP 2022.

Semoga pelayanan ini memberikan dampak bagi perkembangan iman kita dan juga aksi nyata dalam “Mengasihi, Peduli, dan Bersaksi.”

Salam sehat dan terus bahagia dalam segala situasi.



- PERTEMUAN LINGKUNGAN -

**SEMAKIN MENGASIHI, PEDULI,  
DAN BERSAKSI**



# - PERTEMUAN PERTAMA -

## PERAN GEREJA DALAM BIDANG PENDIDIKAN





## PERAN GEREJA DALAM BIDANG PENDIDIKAN

### LAGU PEMBUKA

#### TANDA SALIB DAN SALAM

F : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, selalu beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### KATA PENGANTAR ( opsional )

Anda pasti ingat kisah penciptaan manusia ? Tampak sekali penciptaan itu berakar pada kasih Allah kepada manusia, dimana Allah menciptakan manusia segambar dan serupa dengan-Nya.

Untuk menyadari martabatnya yang luhur, manusia memerlukan pendidikan. Gereja menyadari pentingnya pendidikan serta dampaknya terhadap perkembangan manusia (*Gravissimum Educationis 1*). Pendidikan yang memadai kunci untuk keluar dari lembah kemiskinan. Namun sangat disayangkan, banyak anak usia sekolah tidak bisa mendapatkan haknya atas pendidikan, terlebih pada masa Pandemi Covid-19 saat ini. Sendi kehidupan masyarakat banyak yang hancur. Banyak anak kehilangan kesempatan belajar dan bahkan putus sekolah.

Sebagai anggota Gereja, kita dipanggil bukan sekadar hadir bagi mereka yang terancam putus sekolah, tapi kita dipanggil untuk membawa warta keselamatan dan pembebasan bagi mereka. Pertemuan APP yang pertama ini Gereja Keuskupan Agung Jakarta mengangkat tema "Peran Gereja Dalam Pendidikan." Kita diajak untuk menyadari peran kita sebagai terang dalam dunia pendidikan dan mencari solusi bersama bagi masalah yang ada.

#### DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang mencintai kami, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat-Mu, karena Engkau mengaruniakan kepada kami akal budi. Engkau memberi kami tugas untuk mengembangkan akal budi melalui pendidikan, sehingga kami berkembang sebagai Citra Allah. Limpahkanlah kepada kami keberanian dan kerelaan untuk terlibat membebaskan generasi muda dari kebodohan dan acaman putus sekolah karena keterbatasan ekonomi. Kami mohon sudilah Engkau mencurahkan Roh Kudus pada pertemuan ini, sehingga kami berani dan rela menjadi Gereja yang berpihak kepada mereka. Demi Yesus Kristus, Putra-Mu yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.



### **KISAH BERMAKNA**

*Kisah ini bisa memberi inspirasi kepada kita tentang apa dan bagaimana kita bisa berperan di tengah situasi terancamnya anak-anak putus sekolah sekarang. Mari kita simak Bersama.*

#### **Vina, Anak Ibu Kartini Terancam Putus Sekolah**

***"Saya sudah pasrah Mbak kalau nanti harus putus sekolah", ungkap Vina, putri pertama dari bu Kartini dengan sedih.***

Sejak lima tahun silam, keluarga Ibu Kartini harus kehilangan sosok tulang punggung di keluarganya. Keadaan pahit itu mengharuskan ibu Kartini berjuang sendiri untuk menghidupi ketiga putrinya.

Demi memenuhi kebutuhan hidup dan menyekolahkan anak-anaknya, ibu Kartini bekerja sebagai buruh tani. Dengan pendapatan yang seadanya itu, beliau mencoba mencukupi kebutuhan keluarga kecilnya.

Namun Pandemi Covid-19 yang melanda sejak dua tahun lalu, menghadirkan masalah baru yang sangat berat bagi keluarga ibu Kartini. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran via daring (jarak jauh), memaksa keluarga ini harus mengeluarkan uang ekstra.

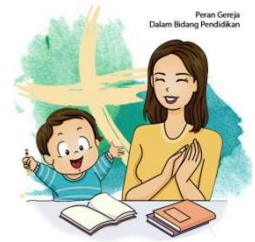
Bagi sebagian masyarakat mungkin pembelajaran via daring tidaklah sulit. Namun kondisi berbeda pasti dirasakan oleh keluarga-keluarga prasejahtera. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja mereka mengalami kesulitan, kini mereka juga harus memikirkan bagaimana caranya memiliki gadget dan memenuhi kebutuhan kuota.

Keterbatasan ini membuat anak-anak ibu Kartini terancam putus sekolah. Besarnya kebutuhan yang harus dikeluarkan membuat keluarga ibu Kartini hampir menyerah. Anak-anaknya pun kini telah pasrah dengan kondisi yang ada, mereka tak lagi berharap untuk bersekolah tinggi mengingat banyaknya biaya yang harus dikeluarkan ibunya. (Indonesiadermawan.id/02/08/2021).

Memang pemerintah dan orang-orang dermawan, termasuk Gereja melalui Gerakan ASAK (*Ayo Sekolah Ayo Kuliah*), secara pribadi maupun kelompok sudah berusaha memberikan bantuan biaya sekolah/kuliah, membagikan laptop, handphone dan kuota internet gratis bagi para siswa dan pengajar, namun jumlahnya pastilah jauh dari cukup.

Gerakan ASAK di paroki-paroki di KAJ sangat meringankan beban hidup mereka, tapi belum banyak umat Katolik ikut serta dalam Gerakan ASAK ini. Masih banyak hal yang sederhana yang bisa kita lakukan, handphone bekas yang masih layak pakai pun bisa sangat berarti buat mereka yang membutuhkan saat ini.

## - PERTEMUAN PERTAMA -



### SHARING DAN PENDALAMAN

- Apakah anda juga pernah atau sedang mengalami persoalan yang sama dengan Ibu Kartini ?
- Apa jadinya kalau semakin tinggi angka buta huruf dan banyak anak yang tidak mempunyai kesempatan untuk bersekolah ?
- Memang menanggulangi masalah pendidikan adalah tugas pemerintah, tetapi sebagai warga Gereja dan warga negara yang baik, hal konkret apa yang bisa kita lakukan untuk mengatasi masalah ini bersama-sama ? (Ada salah satu wakil umat yang mencatat usulan atau ide yang muncul dari pertemuan).

**LAGU** (opsional)

### BACAAN KITAB SUCI

**Sirakh 30:2.4.5.13** (anda bisa membacakan teks ini secara lengkap atau langsung membacakan paraphrase berikut ini).

Pendidikan adalah tugas utama dan pertama orangtua. Orangtua yang bisa menjalankan tugas ini akan berada dalam keadaan rahmat (untung). Kesuksesan anak mengangkat martabat keluarga dan memberi kebahagiaan bagi seluruh anggota keluarga. Pendidikan yang baik akan berdampak, bukan hanya untuk anak, tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat, seperti yang diungkap dalam beberapa ayat dari Kitab Sirakh bab 30 ini :

*Barangsiapa mendidik anaknya dengan tertib akan beruntung karenanya, dan di kalangan para kenalan boleh membanggakannya (ay 2).*

*Meskipun ayahnya meninggal, namun seolah-olah tidak mati, sebab gambarnya telah ditinggalkannya (ay 4).*

*Selama masih hidup ia dapat memandangi anaknya dengan sukacita, dan waktu meninggal tidak berdukacita (ay 5).*

*Didiklah anakmu dengan tertib dan suruhlah ia kerja, supaya engkau jangan sakit hati karena **keangkaraannya** (ay 13).*

Rasul Paulus memberikan penegasan, bahwa pendidikan memberikan perkembangan orang kristiani dan dengan pendidikan seseorang bisa mengenal Allah.

*"Sebab itu kukatakan dan kutegaskan kepadamu di dalam Tuhan :*

*Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka." Ef 4:17-18.*



### **PENEGUHAN / WAWASAN**

Salah satu dokumen Konsili Vatikan II tentang Pendidikan berbicara tentang pendidikan "Gravissimum Educationis" (arti: Sangat Pentingnya Pendidikan). Kalimat pertama dokumen itu berbunyi demikian: **SANGAT PENTINGNYA PENDIDIKAN dalam hidup manusia, serta dampak pengaruhnya yang makin besar atas perkembangan masyarakat zaman sekarang (GE 1).**

Gereja sejak awal mula melihat pendidikan sebagai bidang yang sangat penting dalam karya keselamatan Allah. Karena pendidikan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap **kemuliaan martabat manusia**, maka misi Gereja tidak lepas dari pendidikan. Keuskupan Agung Jakarta sejak awal memberi perhatian besar terhadap pendidikan, yakni mendirikan Perkumpulan Sekolah Strada. Pendidikan yang baik membuat manusia menjadi lebih bermartabat (sesuai Citra Allah). Dalam rangka membangun "Kebaikan Bersama" (*Bonum Commune*), sebagai orang beriman, kita diajak untuk ikut ambil **tanggungjawab sekecil apapun untuk memastikan setiap warga memperoleh pendidikan.**

Dampak dari Pandemi Covid-19, ribuan dan bahkan jutaan anak usia sekolah tidak mendapatkan hak mereka memperoleh pendidikan. Mereka terancam putus sekolah. Menurut Laporan Jurnas.com (03/07/2020) dalam waktu 3 tahun terakhir terdapat **12.033 anak putus sekolah (SD-SMA)** di DKI Jakarta. Padahal ada kebijakan (Undang-Undang) Wajib Belajar 12 tahun SD-SMA gratis.

Kisah Vina, puteri pertama Ibu Kartini yang pasrah terancam putus sekolah karena kemiskinan adalah potret ribuah anak di DKI Jakarta yang terancam putus sekolah, bisa jadi menjadi potret umat di lingkungan kita, di paroki dan keluarga di keuskupan kita.

Hal yang patut dibanggakan dan disyukuri, penelitian *International World Giving Index 2021* menempatkan bangsa Indonesia di posisi nomor 1 dari 146 negara dalam hal kerelaan memberi, khususnya pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menunjukkan masyarakat kita bukanlah masyarakat egois. Dari penelitian itu disebutkan 8 dari 10 orang Indonesia menyumbangkan uang pada tahun 2021 dan tingkat kerelawanan orang Indonesia 3 kali lipat lebih besar dari rata-rata tingkat kerelawanan dunia.

Dari refleksi biblis Kitab Sirakh, kita bisa melihat beberapa hal penting terkait pendidikan :

1. Pendidikan membuat hidup seseorang beruntung (bebas dari penderitaan) dan memberi kebanggaan bagi keluarganya (ayat 2).
2. Pendidikan membuat seorang anak sadar untuk berbakti kepada orang tuanya (ayat 4). Pendidikan juga membuat para orangtua merasa bahagia dan bahkan membuat hati para orangtua siap untuk memasuki kehidupan bersama Allah di surga.

## - PERTEMUAN PERTAMA -



- Pendidikan yang layak adalah warisan yang bisa dibanggakan oleh setiap orangtua yang diberikan kepada anak-anak mereka.
3. Pendidikan menghindarkan seseorang dari kejahatan (ayat 13).  
Siapa yang membantu seorang anak bisa sekolah telah membebaskan atau menyelamatkan anak itu dari tindakan kejahatan. Dampak berikutnya adalah terciptanya masyarakat yang bebas dari kejahatan.

Secara lebih meyakinkan Rasul Paulus menegaskan fungsi penting pendidikan yang membuat seseorang semakin mengenal Allah. Di sini Paulus menegaskan, bahwa pendidikan berperan penting dalam karya keselamatan Allah. Dengan gagasan dasar itu, kita bisa memahami misi Gereja yang selalu terkait dengan bidang pendidikan.

Di sebagian paroki di KAJ sudah ada ASAK yang bergerak membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu, agar tidak putus sekolah atau kuliah. Hal ini sungguh luar biasa.

Jika kita mengatakan diri sebagai anak-anak Allah, tentu saja kita tidak akan tinggal diam, kita diajak untuk mengulurkan tangan bagi anak-anak Allah yang terancam putus sekolah. Hanya dengan demikian kita bisa mendengar suara Allah yang bergema di telinga kita, "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mu lah Aku berkenan" (Mark 1:11).

### **MEMBANGUN KOMITMEN DAN AKSI NYATA**

Marilah kita membangun komitmen dan membuat aksi nyata :

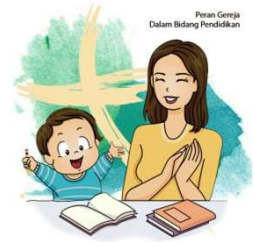
1. Aku akan berjuang untuk membantu sesamaku yang kurang beruntung yang terancam putus sekolah. Aku akan menyisihkan rejeki dan kelebihanku untuk bisa meringankan biaya sekolah mereka yang kurang beruntung itu.
2. Anda bisa bersama-sama umat di lingkungan membuat Gerakan Koin Peduli Pendidikan. Durasi bisa 6 bulan (silakan dibicarakan dengan umat lingkungan).
3. Anda bisa menyumbangkan seragam sekolah, sepatu, tas yang layak pakai, buku-buku yang baik untuk perpustakaan bagi sekolah-sekolah *mediocre* (menengah) ke bawah atau memberi sesi motivasi kepada mereka sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pendidikan.

### **DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI**

### **DOA PENUTUP**

Allah Bapa yang maha baik, terima kasih atas Sabda-Mu yang menegaskan kembali, bahwa Engkau adalah Allah Bapa yang sangat peduli kepada manusia. Mampukan kami mewujudkan kepedulian kami dengan cara membantu anak-anak untuk dapat melanjutkan sekolah dan kuliah,

## - PERTEMUAN PERTAMA -



karena mereka adalah tanggungjawab kami juga. Demi Yesus Kristus, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

### **PERUTUSAN**

F : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita selalu diberkati oleh Allah Bapa Yang Mahakuasa (+),  
Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin.

### **LAGU PENUTUP**

*Berikut ini beberapa sumber yang bisa diakses untuk memperoleh contoh kasus Masalah Pendidikan karena Kemiskinan*

Kasih, Bocah Kerja Kuli Bangunan demi Beli HP untuk Belajar Online di Grobogan,  
<https://www.liputan6.com/regional/read/4326126/kasih-bocah-kerja-kuli-bangunan-demi-beli-hp-untuk-belajar-online-di-grobogan>

Terjerat pinjaman online untuk biaya kuliah S 1,  
<https://regional.kompas.com/read/2021/05/18/150500578/sosok-s-guru-tk-yang-terjerat-24-pinjaman-online-13-tahun-mengajar-pinjam?page=all>

Guru TK terjerat Pinjol, <https://www.youtube.com/watch?v=akMCgPEghCw>

824 Anak Putus Sekolah karena Faktor Ekonomi,  
<https://kassel.antaranews.com/berita/276602/842-anak-di-tapin-putus-sekolah-didominasi-faktor-ekonomi>



- PERTEMUAN KEDUA -

**PERAN GEREJA DALAM BIDANG KESEHATAN**







## PERAN GEREJA DALAM BIDANG KESEHATAN

### LAGU PEMBUKA

#### TANDA SALIB DAN SALAM

F : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, selalu beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### KATA PENGANTAR (opsional)

Karya pelayanan kesehatan adalah bagian tak terpisahkan dari panggilan dan perutusan Gereja untukewartakan Kerajaan Allah. Karya pelayanan kesehatan menjadi nyata, karena Gereja berguru kepada Yesus yang menyembuhkan. Maka karya ini harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, penuh kasih sayang dan menyeluruh, karena sakit yang diderita seseorang bukanlah hanya mengena pada fisiknya saja, melainkan juga seluruh eksistensinya (bdk. Dolentium Hominum, 2).

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan para tenaga Kesehatan dan para relawan kesehatan berjuang dengan ekstra sepenuhnya, bahkan mempertaruhkan nyawa mereka, keselamatan keluarga dan kerabat mereka. Tidak jarang kita mendengar bahwa instansi kesehatan kekurangan tenaga kesehatan, karena membludaknya pasien Covid dan tidak jarang pula kita menerima berita duka datang dari tenaga Kesehatan, dalam upaya menyelamatkan nyawa dan memulihkan kesehatan pasien yang terpapar Covid. Semua ini terjadi oleh karena para tenaga kesehatan itu senantiasa berpegang teguh, selain pada sumpah yang mereka ucapkan, juga pada iman dan nilai hakiki yang menjunjung tinggi kehidupan.

Kita sebagai bagian dari Gereja dipanggil untuk ikut serta memikirkan masa depan karya ini, karena kehadiran karya pelayanan kesehatan merupakan perwujudan nyata iman akan Allah yang berbelas kasih kepada mereka yang sakit dan menderita.

#### DOA PEMBUKA

Allah Bapa Sang Sumber Kehidupan, kami bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah mempersatukan kami di dalam pertemuan ini. Tuntunlah kami dalam terang kasih-Mu, agar kami dapat melihat lebih banyak karya-karya kasih Putra-Mu Yesus, yang terwujud dalam pelayanan Gereja kepada umat-Mu. Berilah kami juga semangat belas kasih dan kerendahan hati dalam bercermin pada segenap karya yang telah diteladankan oleh Yesus Kristus. Demi Yesus Kristus Tuhan kami, yang hidup bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa . Amin.



### **KISAH BERMAKNA**

*Kisah-kisah ini bisa memberi inspirasi kepada kita tentang bagaimana Gereja senantiasa menunjukkan perannya di tengah situasi pandemi yang mencekam, dan bagaimana Gereja hadir untuk mereka yang kerap terlupakan. Marilah kita menyimak bersama-sama.*

#### **1. Pusat Pastoral Samadi Jadi Tempat Isolasi Pasien Covid-19**

*"Gereja itu harus seperti Rumah Sakit di medan perang"*

*– Paus Fransiskus*



*Seorang Calon Imam sekaligus dokter sedang memeriksa pasien.*

*Wisma Samadi Pusat Pastoral dan pembinaan Calon Imam disulap menjadi tempat isolasi mandiri dan perawatan pasien Covid-19, sejak membludaknya pasien Covid-19 di medio 2021.*

"Peristiwa Covid-19 ini tidak hanya berhenti pada masalah kesehatan, melainkan lebih jauh lagi adalah sebuah masalah kemanusiaan. Rasa kemanusiaan kita tergerak untuk menolong para pribadi yang membutuhkan sapaan Tuhan melalui pelayanan kesehatan," demikian kutipan singkat dari seorang Frater yang juga menjadi tenaga medis, Frater Albertus Adiwento Widyasworo, di saat Pengurus Gereja Amal Kasih (PGAK) Samadi membuat keputusan untuk menjadi tempat isolasi mandiri dan perawatan pasien Covid-19.



Keputusan ini dibuat di tengah banyaknya rumah sakit di Jakarta yang kewalahan akibat terus bertambahnya jumlah pasien Covid-19. Sebanyak 75 ruangan dipersiapkan di tempat tersebut untuk menampung pasien yang mayoritas menunjukkan gejala ringan. Bila pasien mengalami gejala serius, tim kesehatan dari tempat tersebut akan membawa mereka ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut. Dengan dana dari Keuskupan Agung Jakarta beserta donasi lainnya, tempat tersebut terbuka bagi warga dengan latar belakang agama mana pun. Upaya ini diharapkan dapat membantu mempercepat penanganan Covid-19 di Ibu Kota yang sempat mengalami lonjakan kasus secara tajam pada Juni 2021 lalu. *(tulisan Dino Oktaviano, di Kompas.com, 05/08/2021).*

## 2. Vaksinasi Covid-19 – Hak Penyandang Disabilitas Untuk Hidup Sehat

Sebuah tulisan yang sangat menginspirasi dari sahabat disabilitas netra, di mana di dalam tulisannya itu, ada sebuah gerakan mulia dalam menyambut ajakan Presiden Joko Widodo, untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sebagai upaya menuntaskan pandemi. Bekerja sama dengan Serviam Center dan kelompok Nahdatul Ulama, Keuskupan Agung Jakarta melalui Lembaga Daya Darma mengadakan sentra vaksinasi bagi lansia dan penyandang disabilitas. Di Sentra vaksinasi Serviam, ditargetkan sekitar 100 orang lansia dan penyandang disabilitas menerima vaksin setiap harinya.

Ibu Kumala, 47 tahun, penyandang disabilitas sensori netra dari Bekasi, turut lega dan berterimakasih bisa divaksin di sentra tersebut. "Jika menunggu undangan vaksinasi umum, 'kan lama & nggak jelas diundang apa nggaknya. Belum lagi, jika diundang pun, saya takut nggak ada yang bantu menuliskan formulir yang ada. Saya dan teman-teman disabilitas sangat berterimakasih kepada LDD dan jaringannya karena sudah memperjuangkan vaksin untuk kami." *(tulisan Ferry JS, seorang staf LDD, dalam Blog LDD, 06/04/2021).*

Berkaca dari berbagai peristiwa di atas, kiranya kita juga dapat merasakan bahwa Gereja adalah kita, dimana setiap langkah pelayanannya senantiasa menyentuh hakikat setiap kita juga. Berbagai bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Gereja, mungkin masih memerlukan banyak peningkatan kualitas, namun baik kiranya kita syukuri apa yang telah terlaksana, sebagai bekal untuk dapat membuahkan karya pelayanan kesehatan yang lebih luas lagi.

## - PERTEMUAN KEDUA -



### **SHARING DAN PENDALAMAN**

Berdasarkan kisah atau situasi di atas, terdapat beberapa pertanyaan reflektif yang dapat kita renungkan:

1. Siapa di antara kita yang mengalami situasi beratnya biaya berobat, di kala kita sakit dan membutuhkan dokter ?
2. Ketika saya atau keluarga terpapar Covid, di mana sulitnya mencari Rumah Sakit dan beratnya biaya pengobatan dan pendampingan kesehatan menjadi kebutuhan yang utama, sejauh mana saya mengalami peran Gereja dalam mendampingi saya atau keluarga ?
3. Apa yang dapat kita lakukan untuk dapat bahu-membahu, meningkatkan bentuk pelayanan kesehatan di lingkup Gereja, terutama untuk mereka yang paling membutuhkan, terlebih di masa pandemi ?

**LAGU** (opsional)

### **BACAAN KITAB SUCI**

Keluaran 1 : 15-17

Hidup adalah hak asasi paling dasar dari semua hak asasi manusia, dan semua hal tidak ada manfaatnya jika tidak ada hidup. Untuk itulah, para tenaga medis maupun institusi Kesehatan, dituntut untuk menghormati kehidupan secara absolut sejak keberadaan (pembuahan) sampai dengan kematian naturalnya. Hal ini bahkan sudah memperoleh tantangan sejak jaman Perjanjian Lama. Tetapi sebagai tenaga Kesehatan pada jaman itu, hati nurani mereka menyuarakan agar tetap berpegang teguh kepada hakikat nilai kehidupan yang diberikan Allah kepada setiap ciptaan. Mari kita simak ayat berikut ini :

*Raja Mesir juga memerintahkan kepada bidan-bidan yang menolong perempuan Ibrani, seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, katanya : "Apabila kamu menolong perempuan Ibrani pada waktu bersalin, kamu harus memperhatikan waktu anak itu lahir: jika anak laki-laki, kamu harus membunuhnya, tetapi jika anak perempuan, bolehlah ia hidup." Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan seperti yang dikatakan raja Mesir kepada mereka dan membiarkan bayi-bayi itu hidup.*

## - PERTEMUAN KEDUA -



Karya-karya pelayanan kesehatan kemudian memperoleh penggenapan maknanya dalam Perjanjian Baru, yaitu saat Gereja berguru kepada Yesus yang hidup dan berkarya. Berbagai hal telah dilakukan oleh Yesus dalam peran-Nya sebagai Sang Penyembuh.

Markus 2: 3 – 5

*Ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu : "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!"*

Dari petikan perikop di atas, kita dapat melihat sisi kemanusiaan yang ditunjukkan oleh rasa peduli keempat orang yang menggotong orang lumpuh itu, padahal bisa saja mereka tidak mengenal siapa si lumpuh itu. Rasa peduli ini merupakan cerminan hati nurani yang sedang bersuara, saat kita melihat suatu keadaan orang sakit dan mengalami penderitaan fisik, secara lebih dalam, kita menyadari bahwa hal itu lebih daripada sekadar persoalan medis yaitu kelumpuhan fisik yang dialami orang itu, tetapi juga persoalan batin. Hal ini pula yang menjadikan karya 'pelayanan kesehatan' yang diperbuat oleh Yesus mempunyai sisi insani sekaligus ilahi.

### **PENEGUHAN / WAWASAN**

Ada 2 dokumen Ajaran Sosial Gereja yang dapat memberikan inspirasi dalam gagasan ini :

1. Menurut Kompendium Ajaran Sosial Gereja, 160-208, ada prinsip yang dapat membantu kita menggerakkan roda peran Gereja dalam bidang kesehatan : prinsip martabat manusia, prinsip perawatan, prinsip opsi preferensial bagi orang yang miskin, lemah, difabel, dan tidak berdaya. Prinsip-prinsip ini membantu mereka yang menjadi garda depan pelayanan kesehatan, mereka yang senantiasa menjadi sukarelawan untuk menunjang pertumbuhan kesehatan dan juga seperti dalam kasus pandemi ini, penyembuhan tatanan pribadi dan sosial. Semua prinsip ini mengungkapkan dengan cara yang berbeda tentang keutamaan iman, harapan dan kasih.



2. Paus Yohanes Paulus II mengeluarkan Ensiklik *Evangelium Vitae*, pada nomor 89 dikatakan bahwa,

“Sebuah tanggungjawab unik tertumpu pada pundak para pelayan kesehatan : dokter, apoteker, perawat, biarawan, biarawati dan sukarelawan. Dalam konteks dewasa ini, baik secara kultural maupun sosial, yang di dalamnya ilmu pengetahuan dan praktek kedokteran beresiko kehilangan pandangan dari dimensi etika, para pelayan kesehatan mendapatkan pencobaan yang kuat untuk menjadi manipulator kehidupan dan bahkan menjadi pelaku kematian.

### **MEMBANGUN KOMITMEN DAN AKSI NYATA**

Marilah kita membangun komitmen dan membuat aksi nyata di antaranya dengan cara berikut :

- Aksi di lingkungan untuk umat yang sakit, maupun lansia yang jauh dari keluarga, bisa dilakukan melalui pertemuan secara *online* (contoh : zoom meeting bersama-sama), secara berkala (bisa setiap 2 pekan atau sebulan sekali), bisa diisi dengan sapaan, menyanyikan lagu-lagu, maupun sekedar mendengarkan cerita.
- Mendata para lansia atau difabel di lingkungan atau wilayah, untuk dapat dilakukan aksi nyata berikut:
  - mengantar jemput ke gereja
  - membawakan komuni
  - membantu proses pendaftaran [belarasa.id](http://belarasa.id) untuk dapat hadir di misa tatap muka.
- Mendata umat yang tergolong kurang mampu untuk membayar iuran BPJS, kemudian mengolahnya menjadi sebuah aksi meringankan pembayaran iuran itu (dapat dikoordinasikan dengan pengurus lingkungan atau wilayah).
- Bagi kaum muda, aksi menjadi relawan dalam kegiatan vaksinasi Covid yang diselenggarakan oleh Gerejanya.

### **DOA UMAT SPONTAN**

#### **BAPA KAMI**

### **DOA PENUTUP**

Allah sumber hidup dan pelayanan kami, Putra-Mu Yesus Kristus telah memberikan kepada kami teladan yang luar biasa dalam melayani sesama. Kuatkanlah kami dalam menghadapi segala tantangan hidup, khususnya di dalam masa pandemi ini, dalam perjuangan kami menjadi peka terhadap sesama yang membutuhkan kesembuhan. Semoga setiap karya pelayanan ini semakin berkembang dan berbuah baik, dan menjadi persembahan yang berkenan di hati-Mu. Demi Yesus Kristus Tuhan kami, yang hidup bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

## - PERTEMUAN KEDUA -



### PERUTUSAN

F : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita selalu diberkati oleh Allah Bapa Yang Mahakuasa (+),  
Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin.

### LAGU PENUTUP

Berikut adalah beberapa sumber tautan yang dapat diakses untuk membaca lebih lanjut mengenai kisah nyata yang telah dipaparkan di dalam pertemuan ini :

<https://foto.kompas.com/photo/read/2021/8/5/162815817703b/1/pusat-pastoral-samadi-jadi-tempat-isolasi-pasien-covid-19>

<https://liddkaj.or.id/advokasi/vaksinasi-covid-19-hak-penyandang-disabilitas-untuk-hidup-sehat/>



- PERTEMUAN KETIGA -

**PERAN GEREJA DALAM BIDANG  
PERLINDUNGAN SOSIAL**





## - PERTEMUAN KETIGA -



### PERAN GEREJA DALAM BIDANG PERLINDUNGAN SOSIAL

#### LAGU PEMBUKA

#### TANDA SALIB DAN SALAM

F : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, selalu beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### KATA PENGANTAR (opsional)

Perlindungan Sosial adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada warga negara yang belum mampu memenuhi sendiri kebutuhan dasarnya, khususnya di bidang pangan, sandang, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam UUD 1945 pasal 34 (1) disebutkan bahwa "*Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara*". Saat ini pemerintah sedang terus mengembangkan Sistem Jaminan Sosial Nasional, meskipun cakupan dan nominalnya masih sangat terbatas.

Gereja Katolik mengajak umatnya untuk meyakini kewajibannya dalam memajukan keadilan sosial ekonomi terutama bagi orang yang kecil, lemah, miskin, terpinggirkan, dan disabilitas (KLMTD) (bdk. Kan. 222 § 2). Dengan demikian, Negara dan Gereja Katolik mempunyai kewajiban yang sejalan dalam memberikan bantuan kepada warga masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan.

Dalam pertemuan ketiga ini kita akan menyadari situasi keluarga dan orang-orang di sekitar kita, sambil menemukan kekuatan-kekuatan positif yang ada dalam Gereja kita, dan memaksimalkan kekuatan itu menjadi sebuah gerakan bela rasa yang konkret.

#### DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas segala rahmat-Mu, sehingga kami boleh berkumpul dalam keadaan sehat dan baik. Dalam pertemuan ketiga ini kami ingin belajar tentang peran apa yang dapat kami lakukan dalam bidang perlindungan sosial bagi masyarakat kami.

Kami mohon curahkanlah Roh Kudus-Mu dalam hati kami masing-masing, agar dalam pertemuan ini kami dapat saling berbagi pengalaman suka maupun duka dan saling menguatkan.

## - PERTEMUAN KETIGA -



Bentuklah diri kami menjadi pribadi-pribadi yang bersyukur atas segala berkat yang kami terima dan bisa menjadi berkat bagi sesama kami.

Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus Putera-Mu, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

### **KISAH BERMAKNA** (Bisa dipilih salah satu)

Kisah 1 : Keluarga Ilma Hanya Bisa Membuat Tepung Goreng untuk santapan sehari-hari

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/10/20413771/kisah-viral-warga-depok-makan-tepung-goreng-karena-kesulitan-finansial>

*Ilma Ferzia Handayani (22) dan keluarganya yang tinggal di Depok sempat menyita perhatian warganet, karena kisahnya bertahan dalam kesulitan finansial di tengah pandemi Covid-19 viral di media sosial.*

*Untuk mengisi rasa lapar ketiga anaknya, ia terpaksa hanya bisa membuatkan makanan untuk anak-anaknya berupa olahan tepung goreng untuk santapan sehari-hari. Hanya itulah jenis makanan yang bisa dipenuhi dari pendapatannya.*

*Dari pengecekan, diketahui bahwa Ilma dan keluarga menyandarkan nafkah pada suaminya yang bekerja sebagai ojek online. Penghasilan sebagai ojek online masih jauh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.*

Keluarga Ilma merupakan salah satu contoh keluarga yang sangat terdampak pandemi Covid-19, sehingga untuk makanpun mereka kesulitan untuk memenuhinya.

Kisah 2: Kota Jakarta Masih Dijamuri Rumah Tak Layak Huni

[https://finance.detik.com/properti/d-5766813/10-kota-metropolitan-ri-masih-dijamuri-rumah-tak-layak-huni?\\_ga=2.64297319.959106126.1637686166-1486020822.1637686166](https://finance.detik.com/properti/d-5766813/10-kota-metropolitan-ri-masih-dijamuri-rumah-tak-layak-huni?_ga=2.64297319.959106126.1637686166-1486020822.1637686166)

*Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengungkapkan ada 10 kota metropolitan di Indonesia masih memiliki tingkat rumah tidak layak huni yang tinggi. Pihaknya mencatat, masih ada 36,76% penduduk di RI yang tinggal di rumah tidak layak huni di wilayah perkotaan. "10 kota metropolitan kita (Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Manado) punya kawasan kumuh, semua cukup tinggi rumah tidak layak huninya, dan banyak yang tinggal di kawasan overcrowded housing," kata Direktur Perkotaan, Perumahan dan Permukiman Bappenas Tri Dewi Virgiyanti dalam acara Indonesia Housing Forum, Kamis (14/10/2021).*

## - PERTEMUAN KETIGA -



Di kota Jakarta yang megapolitan ini terlihat banyak gedung tinggi dan perumahan mewah, sementara di sekitarnya masih ada lingkungan kumuh dan padat penduduk. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih banyak warga di sekitar kita yang belum mendapatkan hak untuk memiliki tempat tinggal yang layak. Akibatnya kualitas hidup mereka sangat rendah dan rentan terhadap masalah-masalah sosial dan kesehatan. Dalam masyarakat kita, mereka juga biasanya paling rentan tersingkir karena dianggap mengganggu pemandangan tentang cantik dan megahnya kota Jakarta.

Kisah 3: Keluarga Pinggir Rel Manggarai Berjuang Hanya untuk Makan Anak  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/15/11150091/cerita-keluarga-pinggir-rel-manggarai-berjuang-hanya-untuk-makan-anak?page=all>

*Pandemi Covid-19 benar-benar menggilas kehidupan Keluarga Waluyo (41). Penghasilannya tak menentu. Pendidikan anak terpaksa tumbang karena pandemi Covid-19. Waluyo beserta istri dan empat anaknya tinggal di pinggir bekas rel Manggarai-Jatinegara, tepatnya di Jalan Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan. Bagi Waluyo, makan jauh lebih penting saat itu. Apalagi adik-adik Putra saat itu masih harus minum susu. "Ya, sekolah berhenti dulu," ujar Waluyo saat bercerita di pinggir rel. Ia mengaku lebih takut urusan kesehatan keluarganya daripada pendidikan anak. Jadi kalau anaknya sakit, Waluyo mengaku kebingungan.*

Kesulitan ekonomi akibat pandemi Covid-19 menimpa banyak keluarga, sehingga mereka terpaksa hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan makan yang seadanya, sedangkan kebutuhan dasar lain, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, terpaksa tidak dapat terpenuhi.

Kisah 4: Penderitaan Berlapis Warga Miskin Jakarta  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/14/13163061/penderitaan-berlapis-warga-miskin-jakarta-saat-pembatasan-mobilitas-ppkm?page=all>  
*Tapi bagi warga miskin Jakarta, PPKM darurat bisa berarti penderitaan berlapis karena mereka diintai kelaparan, penyakit, dan kemiskinan yang menjadi-jadi. "Kalau saya, PPKM itu sama dengan Pak Kapan Kita Mati," ujar Bete (42), seorang warga Pademangan Barat di Jakarta Utara kepada Kompas.id, Senin (12/7/2021).*

*Lelaki yang biasanya berdagang aneka mainan anak di taman wisata pantai di Jakarta Utara itu kini tak lagi berjualan sejak tempat hiburan itu kembali ditutup akhir Juni 2021. Ketika itu kasus Covid-19 melonjak drastis di Ibu Kota. Sejak tak lagi berdagang, ayah satu anak itu kelabakan memenuhi kebutuhan keluarga.*

## - PERTEMUAN KETIGA -



*Bete termasuk penerima bantuan sosial tunai sebesar Rp 300.000 per bulan dari Kementerian Sosial. "Kami bukannya tidak bersyukur. Masa PPKM ini, kadang-kadang kita sakit hati. Dibilang masyarakat tenang. Bagaimana kita tenang, yang benar-benar tidak ada penghasilan. Pemerintah menganggap sebulan bantuan Rp 300.000 itu cukup," ujarnya.*

Pembatasan akibat pandemi mengakibatkan banyak orang kehilangan penghasilan karena tidak bisa bekerja. Bantuan pemerintah yang terbatas sangat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Kisah 5: Manusia Silver Semakin Banyak Di Masa Pandemi

<https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/mengapa-manusia-silver-semakin-banyak-di-masa-pandemi/ar-AAOWoWJ>

*Manusia silver makin mudah ditemukan di jalanan. Kakak beradik, Arya dan Azmi, memutuskan menjadi manusia silver setelah sebelumnya kehilangan pekerjaan sebagai teknisi pada suatu rombongan pasar malam keliling. "Karena pandemi, pasar malam nggak buka, otomatis kami nggak ada kerjaan lagi," kata Azmi, dalam Koran Tempo edisi 16 Februari 2021.*

*Manusia silver lainnya, Alfan, juga mengaku pekerjaannya sebagai sopir angkot menjadi sepi saat pandemi. Sebelum pandemi, ia bisa meraup 100 hingga 150 ribu rupiah sehari dari menarik angkot, tapi saat pandemi ia hanya bisa mendapat sekitar 30 ribu rupiah sehari. "Bahkan untuk membeli susu anak-anak saya saja tidak cukup. Jadi, saya memutuskan menyopir angkot di pagi hari dan menjadi manusia silver di malam hari," ujar Alfan, yang dilansir Tempo dari laman Guardian, Jumat, 5 Februari 2021.*

*Menyusutnya ekonomi telah menyulitkan jutaan orang di sektor informal. Menjadi [manusia silver](#) adalah salah satu cara yang digunakan orang-orang untuk bisa bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Cara ini dipandang cukup mudah, meski penuh risiko dikejar Satpol PP hingga risiko kesehatan akibat cat yang mereka gunakan.*

Pandemi mengakibatkan jutaan orang di sektor informal mengalami kesulitan, meski hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan sehari-hari.

## - PERTEMUAN KETIGA -



### **SHARING DAN PENDALAMAN**

- Dari kisah/berita di atas, ternyata banyak orang dan keluarga di sekitar kita masih kesulitan untuk memenuhi sendiri kebutuhan untuk makan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Hal apa yang menarik perhatian dan menyentuh hati anda ? Menurut anda, apa yang menyebabkan kondisi itu bisa terjadi ?
- Meski banyak keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi, namun sebenarnya banyak juga keluarga yang tetap mampu menjaga tingkat kesejahteraannya. Apa yang bisa dilakukan untuk dapat menolong keluarga yang mengalami kesulitan?

### **LAGU (opsional)**

### **BACAAN KITAB SUCI**

Markus 8: 1-10 Yesus memberi makan empat ribu orang

(2) *"Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan."*

Markus 14: 3-9 Yesus diurapi

(7) *"Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, dan kamu dapat menolong mereka, bilamana kamu menghendakinya, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu."*

Dalam dinamika kehidupan masyarakat kita, akan selalu ada warga masyarakat yang "tertinggal" dalam hal kecerdasan, pengetahuan, pengembangan diri dan kesempatan, sehingga kondisinya miskin dan tidak mampu memenuhi sendiri kebutuhan dasarnya.

Dalam hidup-Nya di dunia, Yesus telah memberi teladan untuk selalu peduli dan membantu memenuhi kebutuhan dasar orang miskin. Saat ini di sekitar kita banyak terdapat orang yang membutuhkan bantuan dalam berbagai bentuknya. Sebagai murid-murid Kristus, kita dipanggil untuk melanjutkan karya Tuhan dengan selalu peduli dan menolong mereka.

### **PENEGUHAN / WAWASAN**

Belas kasihan menjadi identitas para pengikut Kristus, seperti Yesus sendiri yang hati-Nya selalu penuh dengan belas kasihan. Saat ini kita sendiri mungkin sedang mengalami kesulitan, namun jangan sampai kesulitan hidup menghilangkan identitas kita sebagai komunitas yang berbelas kasih.

## - PERTEMUAN KETIGA -



### **MEMBANGUN KOMITMEN DAN AKSI NYATA**

Setelah membaca kisah bermakna dan inspirasi dari Kitab Suci, marilah kita membangun komitmen dan membuat aksi nyata. Rencanakan aksi nyata yang cukup sederhana dan melibatkan sebanyak mungkin peserta.

- Pilih 5 orang di lingkungan kita yang mengalami kesulitan paling berat dalam kehidupan mereka saat ini. Orang yang dipilih itu, misalnya: petugas security, anak yatim piatu, petugas kebersihan, pemulung, pedagang keliling, ojek, dsb.
- Apakah yang bisa kita bantu untuk meringankan kesulitan mereka? Silakan umat mengadakan **survei sederhana** terhadap 5 orang itu, lalu lakukan aksi nyata.
- Usahakan memberikan bantuan yang bersifat "pancing" (berdampak berkelanjutan) daripada yang langsung bersifat "ikan" (berdampak jangka pendek).

### **DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI**

#### **DOA PENUTUP**

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas Sabda-Mu yang mengingatkan kami, bahwa Engkau adalah Allah yang penuh kasih. Kami mohon rahmat-Mu, agar kami dikuatkan untuk selalu peduli dan mampu mewujudkan kasih kepada sesama, terlebih yang berkekurangan.

Kami mohon berkatilah rencana aksi nyata yang akan kami laksanakan, sehingga kiranya semua orang sungguh merasakan kasih-Mu yang tidak terbatas.

Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus Putra-Mu, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa.

Amin.

## - PERTEMUAN KETIGA -



### **PERUTUSAN**

F : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita selalu diberkati oleh Allah Bapa Yang Mahakuasa (+),  
Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin.

### **LAGU PENUTUP**



- PERTEMUAN KE EMPAT -

**PERAN GEREJA DALAM BIDANG USAHA  
INFORMAL / MIKRO**







## PERAN GEREJA DALAM BIDANG USAHA INFORMAL/MIKRO

### LAGU PEMBUKA

#### TANDA SALIB DAN SALAM

F : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, selalu beserta kita

U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### KATA PENGANTAR ( *opsional* )

Selama tiga pertemuan sebelumnya kita telah menganalisa tiga aspek kehidupan yang terhantam oleh pandemi. Kita bisa melihat begitu banyak teman, sahabat ataupun mungkin keluarga kita sendiri yang menjadi pengangguran, karena tempat mereka bekerja harus ditutup, karena gulung tikar.

Banyak saudara-saudari kita yang tiba-tiba menjadi jatuh miskin. Mereka bukanlah orang yang malas bekerja, tetapi mereka tidak mempunyai kesempatan untuk bangkit.

Kita menyadari, bahwa Gereja bukanlah sinterklas yang hanya bisa memberi uang lalu persoalan selesai. Banyak dari mereka yang kehilangan pekerjaan tidak bisa berbuat apa-apa, karena merasa tidak mempunyai satupun keahlian/ketrampilan yang mendatangkan penghasilan.

**Peluang apakah yang bisa kita lihat dan lakukan untuk membantu para pedagang kecil ini ?**

#### DOA PEMBUKA

Allah Bapa di surga, kami berterima kasih kepada-Mu karena pada hari ini kami dapat berkumpul untuk bersama-sama mendengarkan Sabda-Mu. Kami juga bersyukur atas anugerah kesehatan, rejeki dan kegembiraan serta sukacita yang selalu kami alami.

Kobarkanlah semangat saling melayani, mau bekerjasama dan bersatu padu dalam menghadapi tantangan serta kesulitan hidup terutama di masa pandemi ini.

Demi Yesus Kristus Tuhan kami, yang hidup bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.



### KISAH BERMAKNA

Sunarti, seorang Ibu yang memiliki putri yang menderita disabilitas, berjuang di tengah hantaman pandemi.

Ibu Sunarti adalah umat paroki dari gereja Stefanus, Cilandak. Beliau awalnya mengikuti kursus tata boga yang diadakan di paroki. Kemudian ia mendirikan usaha catering dan juga diberi kesempatan untuk menjual makanan di kantin gereja. Makanan Ibu Sunarti ternyata cukup disukai dan dari hari ke hari pesanan semakin bertambah.

Awal tahun 2020, pandemi mulai menghancurkan perekonomian Indonesia. Ibu Sunarti pun terkena imbasnya. Selain cateringnya berhenti total, sang suami pun dihentikan dari pekerjaannya.

Ibu Sunarti memutar otak dan akhirnya membuka usaha nasi kebuli. Ternyata makanan ini sangat disukai, tetapi kembali hantaman yang lain menghadang, yaitu hadirnya PPKM dan pembatasan waktu untuk menjual makanan di kaki lima.

Kembali Ibu Sunarti harus mencari jalan keluar untuk tetap menghidupi keluarga. Ia lalu mencari pohon pisang di dusun dan kampung, lalu dibeli secara borongan, kemudian pisang-pisang tersebut di"peram" hingga matang. Dan akhirnya dijual secara online.

Ternyata saat ini hasil dari perjuangan Ibu Sunarti sudah mulai menunjukkan hasilnya.





### **PERTANYAAN REFLEKTIF**

Dari kisah di atas, kita sadar bahwa dampak pandemi menghantam begitu dalam masyarakat kita terutama di bidang perekonomian.

Mari kita melihat kondisi ekonomi di dalam keluarga, tetangga ataupun lingkungan kita :

1. Bagaimana kondisi perekonomian saya saat ini ? Apakah di tengah kesulitan seperti ini, saya tergoda untuk semakin jauh dari Tuhan ?
2. Apakah saya sudah ikut berperan memajukan usaha teman-teman seiman ?
3. Apa yang bisa saya lakukan untuk membantu teman-teman seiman ?

*LAGU (opsional)*

### **BACAAN KITAB SUCI**

Dikisahkan, hiduplah seorang janda yang begitu taat kepada Allah, menyampaikan keluh kesahnya kepada Nabi Elisa, bahwa ia terlilit hutang yang besar. Para penagih hutang sudah datang dan akan mengambil kedua anaknya untuk dijadikan budak. Kuasa Allah bekerja melalui Nabi Elisa. Bejana-bejana yang kosong diisi penuh oleh minyak dalam buli-buli yang ada dalam rumah janda tersebut, sehingga ia bisa menjual minyak tersebut dan membayar hutangnya dan bahkan dari kelebihanannya itu, mereka dapat melanjutkan hidup mereka (2 Raj 4:1-7).

Saat ini kita hidup dalam kondisi yang sangat-sangat berat, mungkin seperti kisah janda tersebut di atas. Banyak hutang yang harus dibayar ataupun kebutuhan hidup yang sudah tidak bisa dipenuhi lagi.

Terkadang kita sudah merasa berada di ujung jalan buntu dan tidak ada jalan keluar. Tetapi kita meyakini, bahwa Kerahiman Tuhan senantiasa menyertai dalam pengumpulan hidup kita.

### **PENEGUHAN DAN WAWASAN**

Uang memang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama untuk memenuhi kebutuhan makan dan kebutuhan pokok sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri, bahwa saat ini kondisi perekonomian kita sangat suram akibat hantaman pandemi. Tidak terhitung jumlah pekerja yang harus keluar dari pekerjaan, karena tempat usaha mereka tutup.

Banyak dari mereka mencoba membuka usaha kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dahulunya yang tidak bisa memasak atau membuat kue, tetapi karena kondisi pandemi, banyak orang yang kemudian mendadak bisa memasak dan membuat kue. Ini sebenarnya merupakan anugerah tersembunyi dari Tuhan, karena melalui pandemi

## PERTEMUAN KE EMPAT



banyak bakat-bakat terpendam muncul. Segala daya dan usaha semacam ini perlu didukung, agar perekonomian segera membaik dan Indonesia dapat bangkit kembali.

Bila kita berbicara tentang gereja, kita jangan hanya membayangkan sebuah gedung tempat orang beriman Katolik berkumpul dan berdoa, tetapi kita adalah "Gereja" itu sendiri. Maka sebagai penutup pertemuan APP Tahun 2022 ini, marilah kita semua umat beriman melaksanakan tugas Gereja, yaitu hadir dan membantu menolong mereka yang menderita dalam situasi pandemi ini, agar mereka dapat hidup lebih layak dan sedikit demi sedikit terbebas dari penderitaan mereka.

### ***MEMBANGUN KOMITMEN DAN AKSI NYATA***

Saat ini kita hidup dalam dunia serba digital. Mengirim, menerima pesan, menonton film bahkan memesan makanan dan minuman atau keperluan rumah tangga sudah dapat dilakukan secara digital. Sambil duduk di rumah, cukup memesan melalui Handphone, semua pesanan akan datang. Oleh sebab itu kita dapat memaksimalkan kemudahan yang ada ini untuk meningkatkan penghasilan para pedagang kecil, contohnya :

- Membuat list data nama umat paroki yang berjualan serta jenis produknya
- Kita berusaha untuk membeli kebutuhan yang kita perlukan dari umat paroki tersebut.
- Paroki juga bisa memfasilitasi dengan menyiapkan aplikasi online, sehingga mempermudah umat paroki untuk memesan dan menjual barang kebutuhannya.
- Kita sebagai Gereja juga bisa membantu teman dan sahabat kita dengan mempromosikan dan memperkenalkan produk mereka kepada orang lain melalui jaringan pertemanan kita.

### ***DOA UMAT SPONTAN BAPA KAMI***

#### ***DOA PENUTUP***

Ya Bapa yang baik, tiada henti-hentinya kami berdoa dan memohon kepada-Mu. Pulihkanlah negeri kami serta dunia ini dari Pandemi Covid-19. Kiranya, karena kerahiman-Mu, kami dapat hidup dan bekerja secara normal kembali seperti sebelumnya.

Berilah kami kekuatan dan hidupkan kembali harapan kami, agar kami dapat melewati masa pandemi ini dengan sabar dan iman yang teguh.

Berkati juga segala usaha kami, agar semuanya dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya dapat menafkahi keluarga kami.

## PERTEMUAN KE EMPAT

Peran Gereja  
Dalam Bidang  
Usaha Informal / Mikro



Demi Yesus Kristus Tuhan kami, yang hidup bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

### PERUTUSAN

F : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita selalu diberkati oleh Allah Bapa Yang Mahakuasa (+),  
Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U : Amin.

### LAGU PENUTUP





## -LAGU - LAGU-

### **BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR (PS 707)**

Betapa kita tidak bersyukur  
Bertanah air kaya dan subur  
Lautnya luas gunungnya megah  
Menghijau padang bukit dan lembah

Reff :

Itu semua berkat karunia  
Allah yang Agung Mahakuasa  
Itu semua berkat karunia  
Allah yang Agung Mahakuasa

Alangkah indah pagi merekah  
Bermandi cah'ya surya nan cerah  
Ditingkah kicau burung tak henti  
Bunga pun bangkit harum berseri

### **BAPA ENKAU SUNGGUH BAIK**

Bapa Engkau sungguh baik  
KasihMu melimpah di hidupku  
Bapa ku berterimakasih  
BerkatMu hari ini  
Yang Kau sediakan bagiku

Ku naikkan syukurku  
Buat hari yang Kau bri  
Tak habis-habisnya  
Kasih dan rahmatMu  
Selalu baru dan tak pernah  
Terlambat pertolonganMu  
Besar setiaMu di sepanjang hidupku



## -LAGU - LAGU-

### **KASIH**

Kasih pasti lemah lembut  
Kasih pasti memaafkan  
Kasih pasti murah hati  
KasihMu, kasihMu ya Tuhan  
Ajarilah kami ini saling mengasihi  
Ajarilah kami ini saling memaafkan  
Ajarilah kami ini kasihMu ya Tuhan  
KasihMu kudus tiada batasnya

### **HARI INI KURASA BAHAGIA**

Hari ini kurasa bahagia  
Berkumpul bersama saudara seiman  
Tuhan Yesus t'lah satukan kita  
Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan dalam kasih  
Dalam satu hati  
Berjalan dalam terang kasih Tuhan  
Kau sahabatku, kau saudaraku  
Tiada yang dapat memisahkan kita

### **PANGGILAN TUHAN (PS 682)**

Panggilan Tuhan bagi umatnya di atas bumi  
ciptaanNya  
Api cintaNya, nyala kasihNya sumber  
semangat bagi kita  
Wartakan semangat cintaNya pada orang  
yang dambakan kasihNya  
Terpujilah Tuhan Allah yang telah mengutus  
PutraNya



## -LAGU - LAGU-

### **ALLAH ITU BAIK**

Allah itu baik  
Sungguh baik bagiku  
DitunjukkanNya kasih setiaNya  
Dia menyediakan yang kuperlukan  
Menyatakan kebaikan (2x)  
Menyatakan kebaikanNya padaku

Kasih setiaNya tak pernah berubah  
Dulu, s'karang dan s'lamanya  
Ajaiblah kuasa dalam namaNya  
Yesusku luarbiasa

### **BAPA SURGAWI**

Bapa Surgawi ajarku mengenal  
Betapa dalamnya kasihMu  
Bapa surgawi ajarku mengerti  
Betapa kasihMu padaku

Semua yang terjadi di dalam hidupku  
Ajarku menyadari Kau s'lalu sertaku  
B'ri hatiku s'lalu bersyukur padaMu  
Kar'na rencanaMu indah bagiku

### **HIDUP INI ADALAH KESEMPATAN**

Hidup ini adalah kesempatan, hidup ini untuk  
melayani Tuhan  
Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan b'ri  
Hidup ini harus jadi berkat

Oh Tuhan pakailah hidupku, selagi aku masih  
kuat  
Bila saatnya nanti, ku tak berdaya lagi  
Hidup ini sudah jadi berkat





## -LAGU - LAGU-

### **SANTO YUSUF YANG MENJAGA (PS 644)**

Santo Yusuf yang menjaga keluarga Nazaret  
Kau menjaga bunda kudus, juga Yesus Penebus  
Sudilah doakan kami pada Yesus anakmu  
Dan lindungilah selalu kami sekeluarga

Di tengah mara bahaya beri kami harapan  
Kuatkanlah iman kami agar jangan tersesat  
Bapak Yusuf antar kami, ke hadirat Yesusmu  
Agar kami berbahagia dalam hidup yang kekal

### **KAU YANG TERINDAH**

Kau yang terindah, di dalam hidup ini  
Tiada Allah Tuhan yang seperti Engkau  
Besar perkasa penuh kemuliaan

Kau yang termanis di dalam hidup ini  
Kucinta Kau lebih dari segalanya  
Besar kasih setiaMu kepadaku  
Kusembah Kau, ya Allahku  
Kutinggikan namaMu selalu  
Tiada lutut tak bertelut  
Menyembah Yesus Tuhan Rajaku

Kusembah Kau, ya Allahku  
Kutinggikan namaMu selalu  
Semua lidah kan mengaku  
Engkaulah Yesus, Tuhan Rajaku  
Engkaulah Yesus Juru Selamatku



## -LAGU - LAGU-

### **TUHAN YESUS SEMBUHKANLAH KAMI (MB 285)**

Tuhan Yesus sembuhkanlah kami  
Orang buta orang congkak hati  
Dari mati hidupkanlah kami  
Dari dosa bersihkanlah kami, Tuhan Yesus  
Tanpa Yesus kita orang miskin  
Tanpa Yesus hati kita dingin  
Dengan Yesus kita amat kaya  
Hati kita kan bersukaria, ..dengan Yesus

## DOA LITANI ARDAS KAJ 2022 - 2026

disusun oleh Komisi Liturgi KAJ

Tuhan, kasihanilah kami  
Tuhan, kasihanilah kami

Allah Bapa di surga,  
Allah Putera, Penebus Dunia,  
Allah Roh Kudus,  
Allah Tritunggal kudus, Tuhan yang Mahaesa,

Bagi Penghormatan Martabat Manusia,  
Bagi Kesejahteraan Bersama,  
Bagi Solidaritas dan Subsidiaritas,  
Bagi Kepedulian pada yang Lemah dan Miskin,  
Bagi Keutuhan Alam Ciptaan,

Bagi keutuhan dan kebahagiaan  
keluarga Kristiani,  
Bagi Masa Depan dan keteguhan iman  
Orang Muda Katolik,  
Bagi keterbukaan hati dan pikiran, mewujudkan  
liturgi yang hidup dan memerdekakan,  
Bagi keteguhan iman para kader umat  
dalam membangun kesejahteraan bersama  
Bagi kejernihan hati dan budi  
dalam pewartaan melalui dunia digital,

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia,  
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia,

Bunda Maria, Bunda Gereja,  
Santo Yusuf, Pelindung Gereja Semesta,

Kristus, kasihanilah kami  
Kristus, dengarkanlah kami

kasihanilah kami  
kasihanilah kami  
kasihanilah kami  
kasihanilah kami

doakanlah kami  
doakanlah kami  
doakanlah kami  
doakanlah kami  
doakanlah kami

bimbinglah kami ya Tuhan

bimbinglah kami ya Tuhan

bimbinglah kami ya Tuhan

bimbinglah kami ya Tuhan

bimbinglah kami ya Tuhan

sayangilah kami  
kabulkanlah doa kami  
kasihanilah kami

doakanlah kami  
doakanlah kami

# MARS ARDAS KAJ 2022 - 2026

do = c  
 $\text{♩} = 112 \text{ } 4/4$

## Berdirilah Teguh, Janganlah Goyah

(Mars ARDAS KAJ 2022 - 2026)

Lagu : Rm. Pius Novrin A., Pr.

3 . 4 | 5 5 5 6 . 7 | 1 . 1 1 . 1 | 6 6 5 1 | 2 . . .  
 Ke- us- ku- pan A- gung Ja- kar - ta sba- gai per- se- ku- tu- an

1 . 1 | 6 6 2 3 . 4 | 5 . 1 1 . 1 | 4 3 . 3 2 1 | 2 . . .  
 dan ge- ra- kan u- mat Al- lah ber- lan- das- kan e- ka- ris- ti

3 . 4 | 5 3 . 4 5 6 . 7 | 1 1 1 1 . 1 | 6 6 5 1 | 2 . . .  
 ber- ju- ang tuk se- ma- kin me- nga- si- hi pe- du- li dan ber- sak- si

1 . 1 | 6 6 2 3 . 4 | 5 . 1 1 . 1 | 4 3 2 . 1 | 1 . . .  
 de- mi cin- ta ta- nah a- ir In- do- ne- sia per- ti- wi

1 . 1 | 4 4 5 6 | 5 . 3 5 1 . 1 | 4 3 . 3 1 2 | 3 . . .  
 Me- lak- sa- na- kan ni- lai ni- lai a- ja- ran so- sial Ge- re- ja

1 . 1 | 4 4 5 6 | 5 . 3 1 5 . 5 | 6 5 4 6 | 5 . . .  
 di- se- tiap sen- di ke- hi- du- pan ba- gi nu- sa dan bang- sa

3 . 4 | 5 3 . 4 5 6 . 7 | 1 1 1 1 . 1 | 6 6 5 1 | 2 . . .  
 Ber- di- ri- lah te- guh ja- ngan- lah go- yah dan gi- at- lah se- la- lu

1 . 1 | 6 6 2 3 . 4 | 5 . 1 1 . 1 | 2 3 4 6 | 5 . . .  
 da- lam pe- ker- ja- an Tu- han de- mi ke- mu- lia- an- Nya

1

1 . 1 | 6 6 2 3 . 4 | 5 . 1 . 5 | 6 7 1 2 | 1 . . .  
 Bun- da Ma- ri- a San- to Yu- suf Do- a- kan- lah ka- mi!

### Ending

2

1 . 1 | 6 6 2 3 . 4 | 5 . 1  
 Bun- da Ma- ri- a San- to Yu- suf

. 5 | 6 . 7 . | 1 . 2 . | 1 . . . ||  
 Do- a- kan- lah ka- mi



**TIM KARYA APP**  
**Keuskupan Agung Jakarta**